

**FEEDBACK OSCE SEMESTER 7 TA 2023/2024**

20711209 - MUHAMMAD RAIHAN IRFANI HAIKAL

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1	setelah tdkada respon sebaiknya segera meminta bantuan
IPM 2	riwayat kebiasaan dan penyakit digali lebih, intepretasi hasil penunjang dilengkapi, dd lebih dekat lagi.
IPM 3	cuci tangan who salah --> sudah cuma 3 langkah, habis itu pake acara nyisir rambut pakai jari pula (mbok kalau mau ujian tu rambutnya dirapikan gitu lho, biar nggak sibuk sendiri). sudah tahun ke-4 tapi pasang manset tensi masih longgar. tidak periksa status generalis. tidak secara konsisten membandingkan refleks di sisi kanan dan kiri (kadang-kadang cuma periksa 1 sisi). back hand saat periksa refleks achilles. cara pemeriksaan refleks hoffman-tromner membahayakan pasien, pemeriksaan refleks patologis di kaki juga digores berkali-kali --> tidak memikirkan kenyamanan pasien. interpretasi head ct-scan tidak menyebutkan sisi lesi. pemilihan px penunjang cuma benar 1. dx utama salah, tidak paham bedanya stroke infark dan hemoragik.
IPM 4	dx & dd ok, primary survey ok hanya kurang lengkap utk tatalaksana emergensi, tatalaksana non farmako persiapan skurang tepat di pemilihan jenis set infusnya, teknik insersi abbocath belajar lagi ya, perhitungan cairan dibaca lg
IPM 5	Pemeriksaan survey primer: belum lengkap ya dek. Seharusnya cek respon cara ngecek GCS gimana dek, hati hati dipelajari lagi ya. Pemasangan ET oke.
IPM 6	anamnesis bisa digali lagi riwayat kehamilan persalinan tumbuhkembang riw jatuh atau trauma, riw ibadah, untuk edukasi dah baik saat memberi informasi
IPM 7	anamnesis gejala kurang detil, padahal sudah ada klu bepergian ke mimika, px lien tidak dilakukan padahal pasien sudah mengeluh nyeri di perut bag kiri. pembacaan darah tepi kurang tepat. tapi karena gambarnya kurang jelas ya (DX kalau sudah ketahuan ada ringform di darah tepi apa masih didx dengan lepto dan demam tifoid? pelajari lagi terapi malaria, waktu habis
IPM 8	Anamnesis cukup. Pemeriksaan fisik, Thorax dan abdomen belum dilakukan auskultasi. Pemeriksaan abdomen dan ekstremitas belum dilakukan. terapi belum tepat